

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan dengan semboyan “Grobogan Bersemi” yang merupakan singkatan dari bersih, sehat, mantap, indah adalah salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan letak astronomisnya, kabupaten ini terletak pada wilayah antara $110^{\circ} 15' \text{ BT} - 111^{\circ} 25' \text{ BT}$ dan $7^{\circ} \text{ LS} - 7^{\circ} 30' \text{ LS}$, dengan jarak bentang dari utara ke selatan $\pm 37 \text{ km}$ dan dari barat ke timur $\pm 83 \text{ km}$. Berikut adalah batas – batas wilayah yang mengelilingi Kabupaten Grobogan :

Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Demak.

Sebelah Utara : Kabupaten Kudus, Pati dan Blora.

Sebelah Timur : Kabupaten Blora.

Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali dan Semarang.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Grobogan



Sumber : Website Resmi Kabupaten Grobogan.⁴³

Kabupaten Grobogan mempunyai relief daerah pegunungan kapur dan perbukitan juga dataran di bagian tengahnya, secara topografi terdiri atas 3 kelompok yaitu :

1. Daerah dataran rendah berada pada ketinggian sampai 50 meter di atas permukaan air laut dengan kelerengn $0^0 - 8^0$ mencakup 6 kecamatan yakni Kecamatan Gubug, Tegowanu, Godong, Purwodadi, Grobogan sebelah selatan dan Wirosari sebelah selatan.
2. Daerah perbukitan berada pada ketinggian antara 50 - 100 meter di atas permukaan air laut dengan kelerengn $8^0 - 15^0$ mencakup 4 kecamatan yakni Kecamatan Klambu, Brati, Grobogan sebelah utara dan Wirosari sebelah utara.
3. Daerah dataran tinggi berada pada ketinggian 100 - 500 meter di atas permukaan air laut dengan kelerengn lebih dari 15^0 , mencakup wilayah kecamatan yang berada di sebelah selatan dari wilayah Kabupaten Grobogan.⁴⁴

Berdasarkan hasil Evaluasi Penggunaan Tanah (EPT) tahun 1983 Kabupaten Grobogan memiliki luas 1.975,865 Km² dan menjadi kabupaten terluas nomor 2 di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap. Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 7 kelurahan dan 273 desa dengan ibukota kabupaten yang

⁴³ Website Resmi Kabupaten Grobogan (<https://grobogan.go.id/profil/kondisi-geografi/peta-kabupaten-grobogan>) diakses pada 15 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB.

⁴⁴ Website Resmi Kabupaten Grobogan (<https://grobogan.go.id/profil/kondisi-geografi/karakteristik-wilayah>) diakses pada 15 Februari 2021 Pukul 08.35 WIB.

terletak di Purwodadi. Berikut adalah data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Grobogan :

Tabel 2.1
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Grobogan

| No. | Kecamatan | Luas Wilayah (Km ²) |
|---------------|---------------|---------------------------------|
| 1. | Kedungjatis | 130,342 |
| 2. | Karangrayung | 140,595 |
| 3. | Penawangan | 74,177 |
| 4. | Toroh | 119,320 |
| 5. | Geyer | 196,192 |
| 6. | Pulokulon | 133,644 |
| 7. | Kradenan | 107,748 |
| 8. | Gabus | 165,365 |
| 9. | Ngaringan | 116,720 |
| 10. | Wirosari | 154,298 |
| 11. | Tawangharjo | 83,602 |
| 12. | Grobogan | 104,556 |
| 13. | Purwodadi | 77,656 |
| 14. | Brati | 54,891 |
| 15. | Klambu | 46,562 |
| 16. | Godong | 86,780 |
| 17. | Gubug | 71,119 |
| 18. | Tegowanu | 51,670 |
| 19. | Tanggungharjo | 60,628 |
| Jumlah | | 1.975,865 |

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan dari data tersebut, dapat diketahui bahwa Kecamatan Geyer merupakan kecamatan terbesar dengan luas 196,192 Km², sedangkan Kecamatan Klambu merupakan kecamatan yang terkecil dengan luas 46,562 Km². Sama seperti wilayah lainnya, kecamatan – kecamatan di Kabupaten Grobogan juga terbagi ke dalam sistem pemerintahan wilayah administratif dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Detail Wilayah Administratif Kecamatan di Kabupaten Grobogan

| No. | Kecamatan | Kelurahan | Desa | Dusun | RW | RT |
|-----|------------|-----------|------|-------|----|-----|
| 1. | Kedungjati | 0 | 12 | 76 | 82 | 322 |

| | | | | | | |
|---------------|---------------|----------|------------|-------------|-------------|-------------|
| 2. | Karangrayung | 0 | 19 | 100 | 107 | 593 |
| 3. | Penawangan | 0 | 20 | 71 | 85 | 480 |
| 4. | Toroh | 0 | 16 | 118 | 153 | 884 |
| 5. | Geyer | 0 | 13 | 102 | 101 | 507 |
| 6. | Pulokulon | 0 | 13 | 112 | 126 | 672 |
| 7. | Kradenan | 0 | 14 | 79 | 96 | 549 |
| 8. | Gabus | 0 | 14 | 87 | 99 | 544 |
| 9. | Ngaringan | 0 | 12 | 78 | 92 | 396 |
| 10. | Wirosari | 2 | 12 | 86 | 94 | 509 |
| 11. | Tawangharjo | 0 | 10 | 58 | 73 | 348 |
| 12. | Grobogan | 1 | 11 | 52 | 80 | 448 |
| 13. | Purwodadi | 4 | 13 | 104 | 157 | 915 |
| 14. | Brati | 0 | 9 | 51 | 57 | 279 |
| 15. | Klambu | 0 | 9 | 44 | 47 | 185 |
| 16. | Godong | 0 | 28 | 86 | 103 | 511 |
| 17. | Gubug | 0 | 21 | 62 | 105 | 463 |
| 18. | Tegowanu | 0 | 18 | 54 | 56 | 244 |
| 19. | Tanggungharjo | 0 | 9 | 31 | 43 | 267 |
| Jumlah | | 7 | 273 | 1451 | 1756 | 9096 |

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan kondisi demografi, jumlah penduduk Kabupaten Grobogan dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami perubahan dan pertumbuhan setiap tahunnya. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Data jumlah penduduk Kabupaten Grobogan tahun 2016 sampai dengan 2019 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Tahun 2016 – 2019 di Kabupaten Grobogan

| No. | Tahun | Jenis Kelamin | | Jumlah | Perubahan | Pertumbuhan |
|-----|-------|---------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | Laki – Laki | Perempuan | | | |
| 1. | 2016 | 727.127 | 717.075 | 1.444.202 | 12.667 | 0,89 % |
| 2. | 2017 | 729.738 | 720.053 | 1.449.791 | 5.589 | 0,39 % |
| 3. | 2018 | 732.653 | 727.127 | 1.459.780 | 9.989 | 0,69 % |
| 4. | 2019 | 739.322 | 734.109 | 1.473.431 | 13.651 | 0,94 % |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan.

2.2 Visi dan Misi Kabupaten Grobogan Masa Pemerintahan Periode 2016-2021

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Grobogan yang Sejahtera Secara Utuh dan Menyeluruh” adalah visi dari Kabupaten Grobogan pada masa pemerintahan periode 2016-2021. Berdasarkan pernyataan visi tersebut terdapat dua frase yaitu **masyarakat Kabupaten Grobogan yang sejahtera secara utuh** dan **masyarakat Kabupaten Grobogan yang sejahtera secara menyeluruh**. Maka penjelasan yang dimaksud dengan visi tersebut adalah :

1. Masyarakat yang secara sejahtera secara utuh, mempunyai arti bahwa terwujud kondisi masyarakat di Kabupaten Grobogan yang sehat, selamat, makmur, aman sentosa, baik secara moril ataupun materiil. Artinya masyarakat Kabupaten Grobogan dapat secara utuh undur yang ada dalam arti sejahtera terpenuhi semua, baik itu sandang, pangan, kesehatan, pendidikan, mempunyai angka usia harapan hidup yang tinggi, memiliki pekerjaan yang layak dan mempunyai pendapatan perkapita sesuai dengan kebutuhan hidup. Selain terpenuhinya kebutuhan secara materiil, masyarakat merasa aman dalam menjalani kehidupannya, terhindar dari ancaman keamanan dan ketertiban lingkungan.
2. Masyarakat yang sejahtera secara menyeluruh, mempunyai arti bahwa kondisi masyarakat Kabupaten Grobogan yang sehat, selamat makmur, aman sentosa, baik secara moril ataupun materiil menyeluruh pada seluruh lapisan masyarakat serta seluruh wilayah kabupaten. Diwarnai dengan

tingkat kesenjangan kelompok pendapatan masyarakat yang menurun, pertumbuhan ekonomi yang merata serta kesenjangan antar wilayah yang menurun.

Dalam mencapai visi tersebut, ditentukan 9 (Sembilan) misi dari Kabupaten Grobogan masa pemerintahan periode 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan meningkatkan infrastruktur jalan – jembatan, perhubungan, perumahan – pemukiman, dan sumberdaya air.
2. Meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan.
3. Pengembangan ekonomi kerakyatan bidang UMKM, industri, perdagangan, koperasi dan pariwisata.
4. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan pemberdayaan masyarakat, keolahragaan, pemuda, KB dan pelayanan sosial dasar lainnya.
5. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan peningkatan penyerapan tenaga kerja.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan kualitas pelayanan publik.
7. Meningkatkan kelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup dan kualitas penataan ruang.
8. Meningkatkan penghayatan nilai – nilai keagamaan dan pelestarian budaya masyarakat.

9. Meningkatkan pemerataan pendapatan, pembangunan antar wilayah, kesetaraan gender, perlindungan anak dan penanggulangan kemiskinan.⁴⁵

2.3 Kondisi Sosial Politik di Kabupaten Grobogan

Sebagai salah satu wilayah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, Kabupaten Grobogan melaksanakan sistem pemerintahan yang demokratis dalam kehidupan politik. Proses pelaksanaan program dan pelaksanaan pembangunan dalam demokrasi pemerintahan daerah yang berlandaskan partisipasi masyarakat mencakup perencanaan dan pelaksanaan program, dialog dengan publik dan pengambilan keputusan. Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan Periode 2016 – 2021 berada dibawah kepemimpinan Hj. Sri Sumarni, SH.,MM. yang saat ini menjabat sebagai Bupati serta tanpa dibantu oleh wakil bupati. Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang merupakan wewenang daerah otonom didampingi oleh perangkat daerah dengan rincian di bawah ini :

Tabel 2.4
Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan

| No. | Perangkat Daerah | Deskripsi |
|-----|--------------------|--|
| 1. | Sekretariat Daerah | Membantu Bupati Grobogan dalam menyusun perumusan kebijakan, mengoordinasikan dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan, pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan daerah, administrasi, organisasi dan tata laksana, pengelolaan sumberdaya aparatur serta memberikan pelayanan administratif kepada seluruh perangkat daerah. |
| 2. | Sekretariat DPRD | Mempunyai tugas menjalankan urusan umum, administrasi, keuangan, persidangan dan risalah, informasi, keprotokolan serta hokum dan perundang – undangan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, dan |

⁴⁵ RPJMD Kabupaten Grobogan Tahun 2016 – 2021, Bab V, Hlm.1-2.

| | | |
|----|---|---|
| | | menyediakan serta mengoordinasikan tenaga ahli yang dibutuhkan oleh DPRD sesuai kebutuhan dan kemampuan. |
| 3. | Inspektorat | Membantu Bupati Grobogan dalam membina dan mengawasi pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan oleh Perangkat Daerah. |
| 4. | Dinas Daerah, terdiri dari : | |
| | 1) Dinas Pendidikan | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pendidikan. |
| | 2) Dinas Kesehatan | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan. |
| | 3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. |
| | 4) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman dan urusan pemerintahan bidang pertanahan. |
| | 5) Dinas Sosial | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang sosial. |
| | 6) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. |
| | 7) Dinas Ketahanan Pangan Daerah | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pangan. |
| | 8) Dinas Lingkungan Hidup | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang lingkungan hidup, dan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan. |
| | 9) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. |
| | 10) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. |
| | 11) Dinas Perhubungan | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang perhubungan. |
| | 12) Dinas Komunikasi dan Informatika | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang persandian dan urusan pemerintahan bidang statistik. |

| | | |
|----|--|---|
| | 13) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang koperasi, usaha kecil, dan menengah. |
| | 14) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan kepada masyarakat. |
| | 15) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang kepemudaan dan olah raga, urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata. |
| | 16) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang kearsipan dan urusan pemerintahan bidang perpustakaan. |
| | 17) Dinas Pertanian | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian. |
| | 18) Dinas Perternakan dan Perikanan | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian sub urusan perternakan dan urusan pemerintahan dalam bidang kelautan dan perikanan. |
| | 19) Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang perindustrian dan urusan pemerintahan dalam bidang perdagangan. |
| | 20) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan dalam bidang transmigrasi. |
| | 21) Satuan Polisi Pamong Praja | Menjalankan urusan pemerintahan dalam bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum dan sub urusan kebakaran. |
| 5. | Badan Daerah, terdiri atas : | |
| | 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | Menjalankan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang perencanaan daerah dan urusan pemerintahan dalam bidang penelitian dan pengembangan. |
| | 2) Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah | Menjalankan fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam bidang keuangan daerah. |
| | 3) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah | Menjalankan fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam bidang kepegawaian dan urusan pemerintahan dalam bidang pendidikan dan pelatihan. |

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2006 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.⁴⁶

Selain itu, sebagai wilayah yang menggunakan sistem demokrasi tentunya terdapat bermacam-macam partai politik. Partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Grobogan pada periode 2019 – 2024 yaitu PKB, Partai Gerindra, PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai Berkarya, PKS, PPP, PAN, Partai Hanura, dan Partai Demokrat. Sedangkan partai politik yang tidak mendapatkan kursi yaitu Partai NasDem, Partai Garuda, Partai Perindo, Partai Solidaritas Indonesia, Partai Bulan Bintang, dan PKP Indonesia. Bersumber dari Keputusan KPU Kabupaten Grobogan Nomor 80/PL01.9-Kpt/3315/KPU.Kab/VII/2019 tentang Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2019, maka Penetapan kursi anggota DPRD Kabupaten Grobogan sejumlah 50 kursi yang terbagi ke dalam 5 Daerah Pemilihan (Dapil) sebagai berikut :

Tabel 2.5
Jumlah Kursi dalam Daerah Pemilihan DPRD Kabupaten Grobogan Tahun 2019

| No. | Nama Daerah Pemilihan (Dapil) | Wilayah Daerah Pemilihan (Dapil) | Jumlah Kursi |
|--------------|---------------------------------|---|--------------|
| 1. | GROBOGAN 1 | Geyer, Purwodadi, Toroh | 11 |
| 2. | GROBOGAN 2 | Grobogan, Ngaringan, Tawangharjo, Wirosari | 10 |
| 3. | GROBOGAN 3 | Gabus. Kradenan, Pulokulon | 9 |
| 4. | GROBOGAN 4 | Gubug, Kedungjati, Tanggungharjo, Tegowanu | 8 |
| 5. | GROBOGAN 5 | Brati, Godong, Karangrayung, Klambu, Penawangan | 12 |
| Total | | | 50 |

⁴⁶ Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2006 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Bab II, Pasal 2, Hlm.3-5.

Sumber : Website Resmi KPUD Kabupaten Grobogan.⁴⁷

Untuk partai peserta pemenang Pileg tahun 2019 adalah Partai PKB mendapatkan 7 kursi, Partai Gerindra mendapatkan 5 kursi, Partai PDI Perjuangan mendapatkan 19 kursi, Partai Golkar mendapatkan 3 kursi, Partai Berkarya mendapatkan 1 kursi, Partai PKS mendapatkan 2 kursi, Partai PPP mendapatkan 5 kursi, Partai PAN mendapatkan 1 kursi, Partai Hanura mendapatkan 5 kursi, dan Partai Demokrat mendapatkan 2 kursi. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah anggota DPRD Kabupaten Grobogan Periode 2019 - 2024 terdiri dari 44 orang laki – laki dan 6 orang perempuan. Yang mana secara persentase anggota DPRD Kabupaten Grobogan terpilih diisi laki – laki dengan persentase sebesar 88% dan perempuan sebesar 12% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.6
Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Periode 2019 - 2024

| No. | Partai Politik | Jenis Kelamin | |
|--------------|-----------------|---------------|-----------|
| | | Laki – Laki | Perempuan |
| 1. | Partai PKB | 5 | 2 |
| 2. | Partai Gerindra | 4 | 1 |
| 3. | Partai PDIP | 16 | 3 |
| 4. | Partai Golkar | 3 | 0 |
| 5. | Partai Berkarya | 1 | 0 |
| 6. | Partai PKS | 2 | 0 |
| 7. | Partai PPP | 5 | 0 |
| 8. | Partai PAN | 1 | 0 |
| 9. | Partai Hanura | 5 | 0 |
| 10. | Partai Demokrat | 2 | 0 |
| Total | | 44 | 6 |

⁴⁷ Website Resmi KPUD Kabupaten Grobogan (<https://kpud-grobogankab.go.id/2019/08/pengumuman-perolehan-kursi-partai-politik-dan-calon-terpilih-dprd-kab-grobogan/>) diakses pada 16 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB.

Sumber : Website Resmi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Grobogan.⁴⁸

Sepuluh partai politik yang tergabung dalam keanggotaan DPRD Kabupaten Grobogan Periode 2019 – 2024 ini kemudian membentuk 9 fraksi, sebagai berikut :

Tabel 2.7
Jumlah Anggota dalam Fraksi DPRD di Kabupaten Grobogan Periode 2019 - 2024

| No. | Uraian | Jumlah |
|--------------|----------------------------------|-----------|
| 1. | Fraksi Partai PDI Perjuangan | 12 |
| 2. | Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa | 7 |
| 3. | Fraksi Partai Golkar | 6 |
| 4. | Fraksi Partai Gerindra | 5 |
| 5. | Fraksi Partai PPP | 4 |
| 6. | Fraksi Partai Nasdem | 4 |
| 7. | Fraksi Nurani Keadilan | 6 |
| 8. | Fraksi Partai Demokrat | 4 |
| 9. | Fraksi Partai Amanat Nasional | 2 |
| Total | | 50 |

Sumber : Website Resmi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah.⁴⁹

Menurut data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat total 50 orang yang tergabung dalam keanggotaan DPRD Kabupaten Grobogan. Dari 50 kursi DPRD Kabupaten Grobogan diduduki oleh 29 orang pertahanan dan 21 orang pendatang baru. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58% anggota DPRD terpilih Kabupaten

⁴⁸ Website Resmi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Grobogan (<https://grobogan.bawaslu.go.id/ppid/informasi-kepemiluan-berkala/>) diakses pada 16 Februari 2021 Pukul 08.51 WIB.

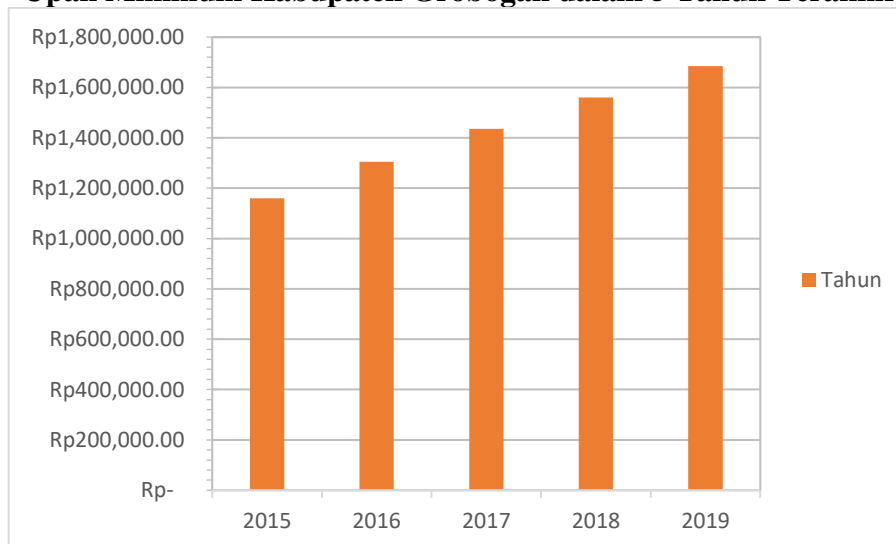
⁴⁹ Website Resmi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Tengah (<https://kesbangpol.jatengprov.go.id/data-politik-dan-demokrasi/>) diakses pada 16 Februari 2021 pukul 08.54 WIB.

Grobogan Periode 2019 – 2023 didominasi oleh anggota legislatif yang pernah menjabat pada periode 2014 – 2019 dan mencalonkan kembali pada pemilu 2019.

2.4 Kondisi Sosial Ekonomi di Kabupaten Grobogan

Pada umumnya, mata pencaharian penduduk di Kabupaten Grobogan masih bekerja pada bidang pertanian, hal ini disebabkan potensi wilayah Kabupaten Grobogan sebagian besar masih merupakan lahan pertanian. Selain di bidang pertanian, masyarakat juga bekerja pada bidang perkebunan, perikanan, peternakan, industri, perdagangan, jasa, angkutan, dan sebagainya. Berikut adalah data mengenai upah minimum yang diterima pekerja di Kabupaten Grobogan :

Gambar 2.2
Upah Minimum Kabupaten Grobogan dalam 5 Tahun Terakhir



Sumber : Website Resmi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah.⁵⁰

⁵⁰ Website Resmi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah (<http://data.jatengprov.go.id/organization/dinas-tenaga-kerja-dan-transmigrasi-provinsi-jawa-tengah>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan data tersebut, upah minimum di Kabupaten Grobogan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2015 berjumlah Rp.1.160.000, kemudian meningkat menjadi Rp.1.305.000., Rp.1.435.000., Rp.1.560.000., dan pada tahun 2019 menjadi Rp.1.685.500.. Hal tersebut selaras dengan kondisi perekonomian yaitu dengan menurunnya angka kemiskinan di Kabupaten Grobogan, sesuai yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.8
Indikator Angka Kemiskinan Kabupaten Grobogan dalam 5 Tahun Terakhir

| Tahun | Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) | Persentase Penduduk Miskin | Garis Kemiskinan (Rupiah / Kapita / Bulan) |
|--------------|---|-----------------------------------|---|
| 2015 | 184.50 | 13.68 | 303.455 |
| 2016 | 184.10 | 13.57 | 303.009 |
| 2017 | 180.90 | 13.27 | 345.379 |
| 2018 | 168.70 | 12.31 | 366.192 |
| 2019 | 161.90 | 11.77 | 375.521 |

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.⁵¹

Berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2019 dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan mengalami pertumbuhan positif. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan PDRB dalam tabel berikut :

⁵¹ Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan (<https://grobogankab.bps.go.id/>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 09.35 WIB.

Tabel 2.9
Pertumbuhan PDRB Kabupaten Grobogan Tahun 2017 - 2019

| PDRB | Tahun (%) | | |
|-------------------------------------|-----------|------|------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Atas Dasar Harga Berlaku | 7,80 | 8,29 | 7,41 |
| Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 | 5,85 | 5,83 | 5,37 |

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.⁵²

Selanjutnya tingkat inflansi di Kabupaten Grobogan mengalami fluktuasi dari tahun 2015 hingga 2019. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, tingkat inflansi terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 2,41 % dan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 4,05 %. Angka inflansi Kabupaten Grobogan Tahun 2015-2019 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.10
Angka Inflansi Kabupaten Grobogan Tahun 2015 – 2019

| Uraian | Tahun (%) | | | | |
|----------|-----------|------|------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Inflansi | 3,31 | 2,41 | 4,05 | 2,89 | 2,82 |

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.⁵³

2.5 Profil Bupati Kabupaten Grobogan Periode 2016-2021

Bupati Kabupaten Grobogan yang menjabat pada periode 2016 – 2021 yaitu Hj. Sri Sumarni, SH., MM.. Profil Bupati Kabupaten Grobogan periode 2016 -2021 dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.11
Biodata Bupati Grobogan Periode 2016 – 2021

| No. | Klasifikasi | Keterangan |
|-----|-----------------------|----------------------------|
| 1. | Nama | Hj. Sri Sumarni, SH., MM. |
| 2. | Jabatan | Bupati Grobogan |
| 3. | Pelantikan | 21 Maret 2016 |
| 4. | Tempat, tanggal lahir | Grobogan, 5 September 1960 |

⁵² Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan (<https://grobogankab.bps.go.id/>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 09.44 WIB.

⁵³ Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan (<https://grobogankab.bps.go.id/>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 09.50 WIB.

| | | |
|----|-------------------|---|
| 5. | Agama | Islam |
| 6. | Alamat | Jl. Gatot Soebroto No.6 Purwodadi |
| 7. | Pendidikan Umum | SD Negeri 1 Karang Sari Tahun 1967 – 1973 |
| | | SMP PEMDA Brati Tahun 1974 - 1977 |
| | | SMA Pembangunan Persiapan Tahun 1978 – 1981 |
| | | S1 Universitas Muria Kudus 2004 - 2008 |
| | | S2 Universitas Slamet Riyadi 2009 - 2011 |
| 8. | Riwayat Pekerjaan | Kasir KUD Pakis Aji Tahun 1982 - 1992 |
| | | Manager KUD Pakis Aji Tahun 1993 – 2003 |
| | | Distributor KUD Pakis Aji Jaya Tahun 2000 -2003 |
| | | Komisaris CV. Tani Jaya Perkasa Tahun 2006 – sekarang |
| | | Anggota DPRD Kabupaten Grobogan Tahun 2004 – 2012 |
| | | Ketua DPRD Kabupaten Grobogan Tahun 2012 – 2014 |
| | | Ketua DPRD Kabupaten Grobogan Tahun 2014 – 2016 |
| | | Bupati Grobogan Periode Tahun 2016 – 2021 |

Sumber : Website Resmi Kabupaten Grobogan.⁵⁴

Dalam Pilkada tahun 2015 di Kabupaten Grobogan. Sri Sumarni maju menjadi calon bupati bersama dengan Edy Maryono sebagai calon wakil bupati Grobogan melawan pasangan calon bupati dan wakil bupati Grobogan Icek Baskoro dan Sugeng Prasetyo. Berdasarkan hasil pemilihan umum tersebut pasangan nomor urut 1, Icek Baskoro dan Sugeng Prasetyo mendapatkan 186.401 suara atau 26,94 % sedangkan pasangan nomor urut 2, Sri Sumarni dan Edy Maryono mendapatkan 505.507 suara atau 73,06 %.

Tabel 2.12
Jumlah Perolehan Suara Pilkada 2015 di Kabupaten Grobogan

| No. | Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati | Partai | Suara | Persentase (%) |
|-----|--|--------|-------|----------------|
| | | | | |

⁵⁴ Website Resmi Pemerintah Kabupaten Grobogan (<https://grobogan.go.id/pemerintahan/pejabat-daerah/bupati-dan-wakil-bupati>) diakses pada 17 Februari 2021 Pukul 20.00 WIB.

| | | | | |
|--------------|----------------------------------|---|----------------|-------------|
| 1. | Icek Baskoro dan Sugeng Prasetyo | Partai Golkar, Partai NasDem, Partai Gerindra | 186.401 | 26,94 |
| 2. | Sri Sumarni dan Edy Maryono | PDI-P, PKB, PAN, Partai Hanura | 505.507 | 73,06 |
| Total | | | 701.771 | 100% |

Sumber : Diolah dari Website Resmi Komisi Pemilihan Umum.⁵⁵

Tabel 2.13
Rincian Jumlah Perolehan Suara Pilkada 2015 di Kabupaten Grobogan

| No. | Kecamatan | Paslon Nomor Urut 1 (Icek Baskoro dan Sugeng Prasetyo) | Paslon Nomor Urut 2 (Sri Sumarni dan Edy Maryono) |
|--------------|---------------|---|--|
| 1. | Brati | 9.618 | 16.709 |
| 2. | Gabus | 12.333 | 25.562 |
| 3. | Geyer | 6.790 | 26.507 |
| 4. | Godong | 11.338 | 28.423 |
| 5. | Grobogan | 17.683 | 21.839 |
| 6. | Gubug | 8.452 | 28.483 |
| 7. | Karangrayung | 12.289 | 32.724 |
| 8. | Kedungjati | 7.516 | 13.048 |
| 9. | Klambu | 10.458 | 9.306 |
| 10. | Kradenan | 8.980 | 28.387 |
| 11. | Ngaringan | 9.532 | 25.981 |
| 12. | Penawangan | 9.073 | 21.817 |
| 13. | Pulokulon | 8.546 | 40.739 |
| 14. | Purwodadi | 20.403 | 48.225 |
| 15. | Tanggungharjo | 5.285 | 14.238 |
| 16. | Tawangharjo | 6.131 | 20.386 |
| 17. | Tegowanu | 3.408 | 22.333 |
| 18. | Toroh | 11.996 | 42.817 |
| 19. | Wirosari | 6.570 | 37.983 |
| Total | | 186.401 | 505.507 |

Sumber : Website Resmi Komisi Pemilihan Umum.⁵⁶

⁵⁵ Website Resmi Komisi Pemilihan Umum (<https://pilkada2015.kpu.go.id/grobogankab>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 21.00 WIB.

⁵⁶ Website Resmi Komisi Pemilihan Umum (<https://pilkada2015.kpu.go.id/grobogankab>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 22.00 WIB.

Dalam perolehan Pilkada 2015, menjadikan Sri Sumarni sebagai Bupati perempuan pertama di Kabupaten Grobogan. Berikut ini adalah nama – nama Bupati yang pernah menjabat di Kabupaten Grobogan :

Tabel 2.14
Daftar Nama – Nama Bupati di Grobogan

| No. | Nama | Mulai Jabatan | Akhir Jabatan |
|---|---|---------------|---------------|
| Ibukota Kabupaten menetap di Kota Grobogan | | | |
| 1. | Adipati Martopuro atau Adipati Puger | 1726 | 1753 |
| 2. | RT. Suryonagoro Suwandi atau RT. Yudonagoro | 1753 | 1761 |
| 3. | RT. Kartodirjo | 1761 | 1768 |
| 4. | RT. Yudonagoro | 1768 | 1775 |
| 5. | R. Ng. Sorokerti atau RT. Abinaro | 1775 | 1787 |
| 6. | RT. Yudokerti atau Abinarong II | 1787 | 1795 |
| 7. | RM. T. Sutoyudo | 1795 | 1801 |
| 8. | RT. Kartoyudo | 1801 | 1815 |
| 9. | RT. Sosronagoro I | 1815 | 1840 |
| 10. | RT. Sosronagoro II | 1840 | 1864 |
| Ibukota Kabupaten menetap di Kota Purwodadi Tahun 1864 | | | |
| 11. | Adipati Martonagoro | 1864 | 1875 |
| 12. | RM. Adipati Ario Yudonagoro | 1875 | 1902 |
| 13. | RM. Adipati Ario Haryokusumo | 1902 | 1908 |
| 14. | Pangeran Ario Sunarto | 1908 | 1933 |
| 15. | R. Adipati Ario Sukarman Martohadinegoro | 1933 | 1944 |
| 16. | R. Sugeng | 1944 | 1946 |
| 17. | R. Kaseno | 1946 | 1948 |
| 18. | M. Prawoto Sudibyo | 1948 | 1949 |
| 19. | R. Subroto | 1949 | 1950 |
| 20. | R. Sadono | 1950 | 1954 |
| 21. | Haji Andi Patopoi | 1954 | 1957 |
| 22. | H. Abdul Hamid | 1957 | 1958 |
| 23. | R. Upoyo Prawirodilogo | 1958 | 1964 |
| 24. | Supangat | 1964 | 1967 |
| 25. | R. Marjaban | 1967 | 1970 |

| | | | |
|-----|---------------------------|------|------|
| 26. | R. Umar Khasan | 1970 | 1974 |
| 27. | Kolonel Inf. H. Soegiri | 1974 | 1986 |
| 28. | Kolonel H. Mulyono US | 1986 | 1996 |
| 29. | Kolonel Inf. T. Soewito | 1996 | 2001 |
| 30. | Agus Supriyanto,SE | 2001 | 2006 |
| 31. | H.Bambang Pudjiono,SH | 2006 | 2016 |
| 32. | Hj. Sri Sumarni, SH., MM. | 2016 | 2021 |

Sumber : Website Resmi Kabupaten Grobogan.⁵⁷

Sejak dilantik pada hari Senin, 21 Maret 2016 Bupati Sri Sumarni menjalankan pemerintahan sendirian tanpa didampingi seorang wakil bupati. Hal ini terjadi disebabkan pasangan Bupati Sri Sumarni yaitu Edy Maryono lebih dulu meninggal dunia sebelum prosesi pelantikan dilaksanakan.

⁵⁷ Website Resmi Kabupaten Grobogan (<https://grobogan.go.id/profil/sejarah/terbentuknya-kabupaten-grobogan>) diakses pada 17 Februari 2021 pukul 20.15 WIB.